

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang dianut oleh ratusan juta kaum muslimin di seluruh dunia. Hadir sebagai rahmat Allah Swt kepada Hamba-Nya. Ia mempunyai satu pedoman utama yang berfungsi sebagai petunjuk untuk umat manusia agar selalu berada di jalan yang benar yaitu Al-Qur'an.

Umat muslim menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pedoman untuk meraih kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.¹ Di dalam Al-Qur'an banyak sekali aturan-aturan yang meliputi berbagai macam hal tata cara seperti beribadah, bersosialisasi, juga hukum-hukum syariat yang bermanfaat untuk kesejahteraan umat muslim.²

Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami kandungan isi Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten³. Jika kita membaca Al-Qur'an dengan benar serta sangat teliti, maka kita akan memukakan puncak keagungannya. Di dalam Al-Qur'an antara satu ayat dengan ayat lainnya saling berkaitan. Serupa dalam makna dan keindahannya, tidak menjemukan orang yang membacanya berulang kali, tidak membuat ragu orang yang mengamati,

¹M. Zaenal Arifin, *Khazanah Ilmu Al-Qur'an* (Tangerang: Pustaka Pelajar, 2018), 1

²Mohammad Arkoun, *Berbagai Pembacaan Al-Qur'an* (Jakarta: INIS, 1997), 9

³Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesaalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 3.

mendalami serta menambah ketakwaan para muttaqin dan menambah keimanan para mukminin. Itu semua karena antara satu ayat dengan ayat-ayat lainnya tidak bertentangan, tapi justru saling terpaut, saling cocok, dan saling membenarkan.⁴

Selain sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an juga memiliki fungsi sebagai zikir, obat, bahkan dapat diamalkan sebagai do'a. Jika dilihat dari fungsi Al-Qur'an sebagai amalan do'a, tidak jarang banyak orang berdo'a dengan memakai ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai amalan penolak bala, perisai atau pertahanan diri, sebagaimana hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan dalam Al-Qur'an.

Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Anfal ayat 60.⁵

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ ۖ وَمِنْ رِبَاطِ الْحَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ

لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۖ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ ۖ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

“Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)”.

Menurut Islam belajar bela diri itu sangat dianjurkan karena bela diri adalah olahraga yang memadukan antara aktifitas fisik dan batin. Selain untuk menyehatkan tubuh, bela diri juga berfungsi untuk menjaga kondisi psikis seseorang dalam keadaan stabil yang mana sangat bermanfaat bagi diri seseorang.

⁴Muhammad Ibnu Jamil Zainuu, *Pemahaman Al-Qur'an* (Bandung: Gema Risalah Press,1997), 65.

⁵ Al-Qur'an in Word.

Mengenai informasi yang penulis pernah dengar ada kelompok bela diri Kuntau di daerah Liang Anggang, selain belajar bela diri, mereka juga dibekali dengan amalan-amalan khusus di dalam bela diri tersebut yang berfungsi sebagai perisai, penolak bala, dan pertahanan diri. Hal tersebutlah yang membuat penulis sangat penasaran, dan melakukan sebuah penelitian tentang amalan apa saja yang digunakan oleh kelompok bela diri di Daerah Liang Anggang untuk menjaga diri dari segala bentuk kejahatan. Serta bagaimana cara pengaplikasian amalan tersebut oleh para pendekar bela diri Kuntau di Daerah Liang Anggang dan juga apa tujuan mereka mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja ayat yang digunakan untuk perlindungan diri oleh kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang?
2. Bagaimana pengaplikasian ayat Al-Qur'an terhadap perlindungan diri yang digunakan oleh kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang?
3. Apa tujuan murid dan guru tentang amalan surah yang telah mereka praktekkan di kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang?

C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini bertujuan, antara lain:

- a. Untuk mengetahui apa saja ayat yang digunakan sebagai amalan perlindungan diri oleh perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara pengaplikasian ayat Al-Qur'an terhadap perlindungan diri yang digunakan oleh kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang.
- c. Untuk mengetahui tujuan murid dan guru tentang amalan surah yang telah mereka praktekkan di kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang.

2. Signifikasi penelitian

- a. Dari segi akademis, penelitian ini dilakukan guna menambah literatur keilmuan serta memberikan penjelasan tentang praktek pengamalan -ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang.
- b. Dari segi keislaman, penelitian ini menjadi bahan informasi dan pemahaman masyarakat dalam mengamalkan ayat Al-Qur'an sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dengan adanya informasi ini bisa menambah keyakinan dalam masyarakat bahwa Al-Qur'an adalah salah satu dari mukjizat terbesar yang diberikan kepada manusia dan juga

mempunyai manfaat yang besar dalam kehidupan salah satunya sebagai perlindungan diri.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap masalah dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah-istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) penggunaan berasal dari kata guna, yang berarti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.⁶ Jadi yang dapat disimpulkan dari arti penggunaan disini adalah suatu perbuatan yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat dalam pemakaian ayat Al-Qur'an sebagai amalan perlindungan diri.

2. Bela Diri Kuntau

Bela Diri Kuntau memiliki pengertian permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri, baik dengan atau tanpa senjata.⁷ Jadi pengertian bela diri Kuntau di sini dapat diartikan sebagai bentuk atau cara bertahan yang dilakukan untuk menghindari serangan lawan, baik itu serangan secara tiba-tiba menggunakan senjata ataupun serangan dengan tangan kosong. Bela diri Kuntau adalah seni bela diri dari Tiongkok yang di bawa oleh orang Cina ke Kalimantan.

⁶Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 811.

⁷Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat*, Cet. Pertama (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 85.

3. Pelindungan Diri

Pelindungan diri atau disebut juga sebagai pagar diri dapat diartikan sebagai pembatas atau penyekat. Ilmu perlindungan diri di sini lebih terfokus tentang kebatinan yang mana sebagai gerak badan jasmani disebut olah raga dan gerak badan rohani dinamai olah batin atau kebatinan. Jadi kebatinan dapat disimpulkan sebagai olah batin yang macam apa pun, ini berguna untuk melindungi tubuh kita dari hal-hal yang tidak diinginkan yang mungkin terjadi, baik secara fisik ataupun secara batin. Adapun alat yang digunakan untuk melindungi diri disini ialah ayat Al-Qur'an untuk memperoleh keselamatan diri dimanapun berada.⁸ Jadi pengertian pelindung diri disini ialah alat yang digunakan untuk terhindar dari serangan lawan atau alat untuk menjaga diri agar tidak terkena serangan lawan yang mencoba menyerang diri kita.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan pengamatan serta pelacakan terhadap literatur terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang hampir sama yaitu:

1. Skripsi tahun 2022, oleh Maulana Malik Ibrahim, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. "*Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Olah Kanuragan Di Pencak Silat Nahdhatul Ulama Pagar Nusa Masjid Raya Sabilal Muhtadin*". Fokus pada penelitian ini adalah tentang penggunaan ayat Al-Qur'an terhadap ilmu tenaga dalam. Sedangkan dalam penelitian kali ini peneliti berfokus kepada perlindungan diri dengan menggunakan ayat Al-Qur'an yang dipercaya oleh

⁸Marjo, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Beringin Jaya Surabaya, tth), 171.

kelompok perguruan bela diri Kuntau Kecamatan Liang Anggang untuk menjaga diri dari segala hal-hal yang bisa membahayakan atau merugikan.

2. Skripsi tahun 2017, oleh M. Assyafi' Syaikhu Zuhri, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, "***Karomahan (Studi Tentang Pengamalan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Praktik Karomahan Di Padepokan Macan Putih Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)***". Dalam penelitian ini menjelaskan tentang apa itu karomahan dan apa saja ayat yang digunakan dalam praktik karomahan serta bagaimana pengaplikasian praktik karomahan yang ada di Padepokan Macan Putih terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sehingga mereka mendapatkan karomah seperti guru-guru-Nya. Dalam penelitian ini memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama sama membahas tentang amalan sesuatu hal dan cara pengaplikasiannya. Namun ada sedikit perbedaan fokus, dalam penelitian yang peneliti teliti lebih berfokus kepada ayat yang digunakan oleh kelompok perguruan bela diri Kuntau Kecamatan Liang Anggang sebagai sarana usaha untuk melindungi diri selain bela diri fisik.

F. Sistematika Penulisan

Demi mempermudah dalam proses penulisan penelitian, maka peneliti telah membaginya dalam lima bab, antara lain:

BAB I, pendahuluan, yang termuat dalam bab ini ialah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu serta sistematika penulisan.

BAB II, uraian landasan teori tentang bela diri dalam islam, seni bela diri Kuntau, dan ayat-ayat tentang perlindungan diri.

BAB III, berisi gambaran umum mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, pemaparan data berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai sarana perlindungan diri, identitas dan informasi narasumber tentang penggunaan ayat tersebut.

BAB IV, yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V, penutup berisi tentang kesimpulan serta saran-saran dari hasil penelitian.